

Metode Sampling

Fajar Ari Widiyatmoko, M.Pd.

3 cara pengumpulan data

SENSUS

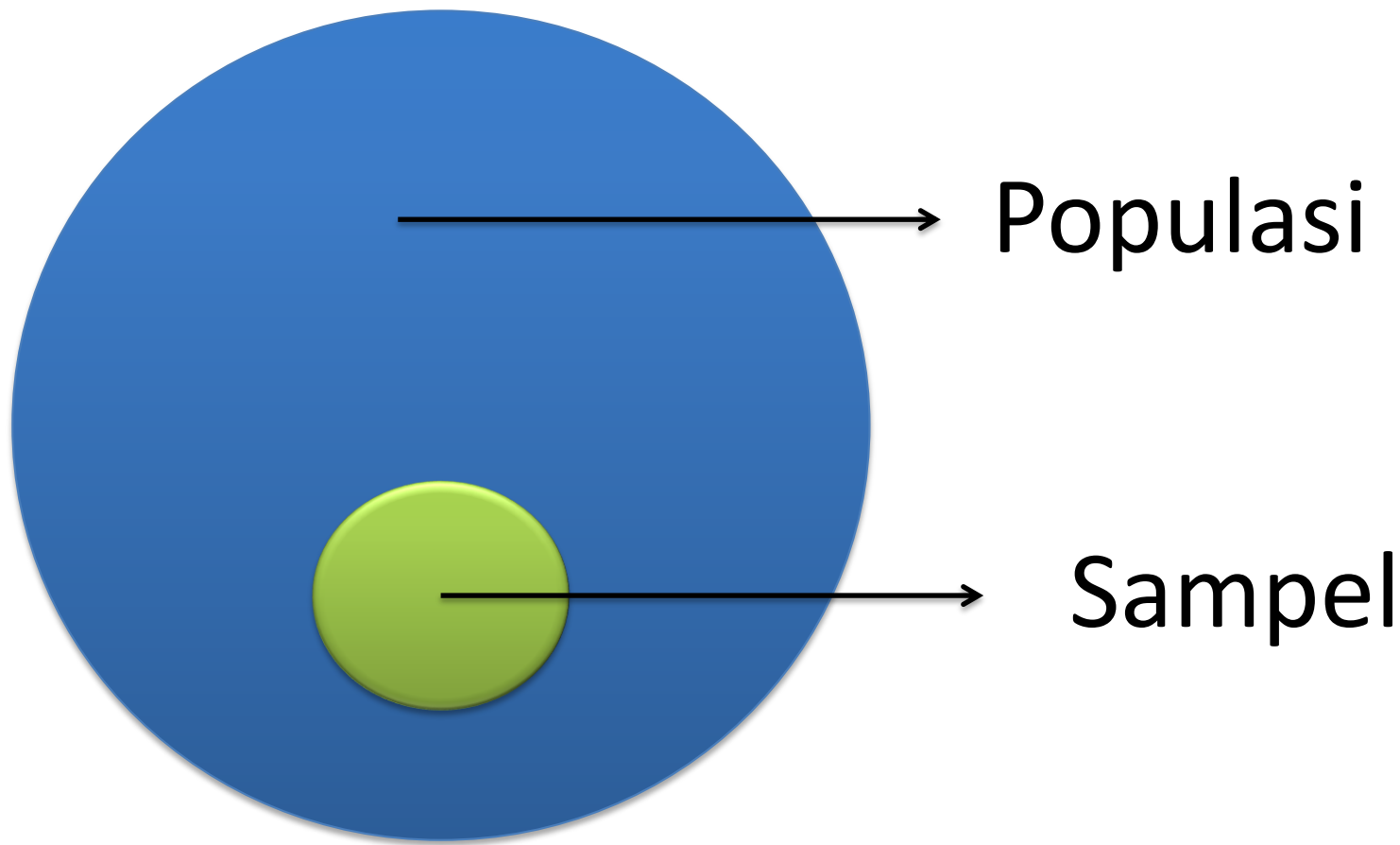
- Mencatat seluruh populasi yang ada
- Utk pengembangan data dasar

Sampling

- Mencatat sebagian populasi yang mewakili populasi
- Data merupakan perkiraan populasi

KASUS

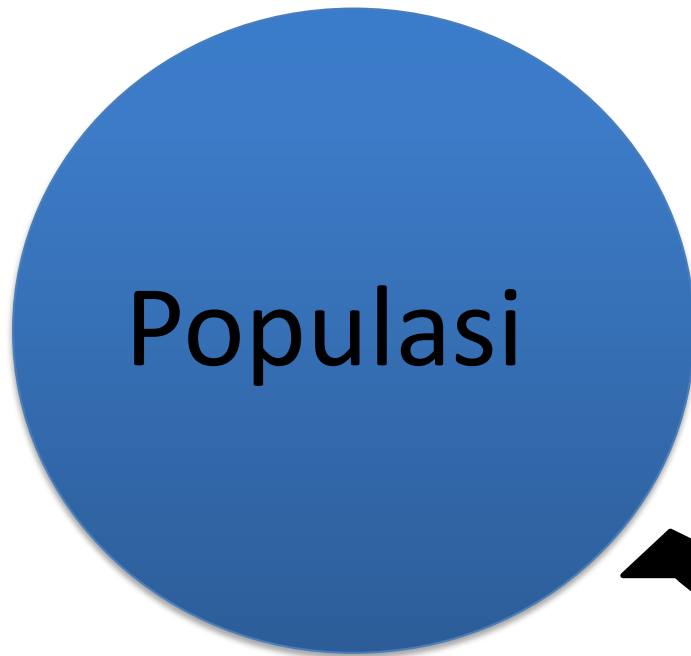
- Mempertimbangkan karakteristik tertentu
- Kurang mempresentasikan kondisi sebenarnya



Populasi adalah generalisasi berupa subyek atau obyek yang diteliti untuk dipelajari dan diambil kesimpulan

Sampel adalah contoh atau sebagian dari populasi yang diteliti

**Teknik
sampling**



Genaliasasi Kesimpulan

#Sampel

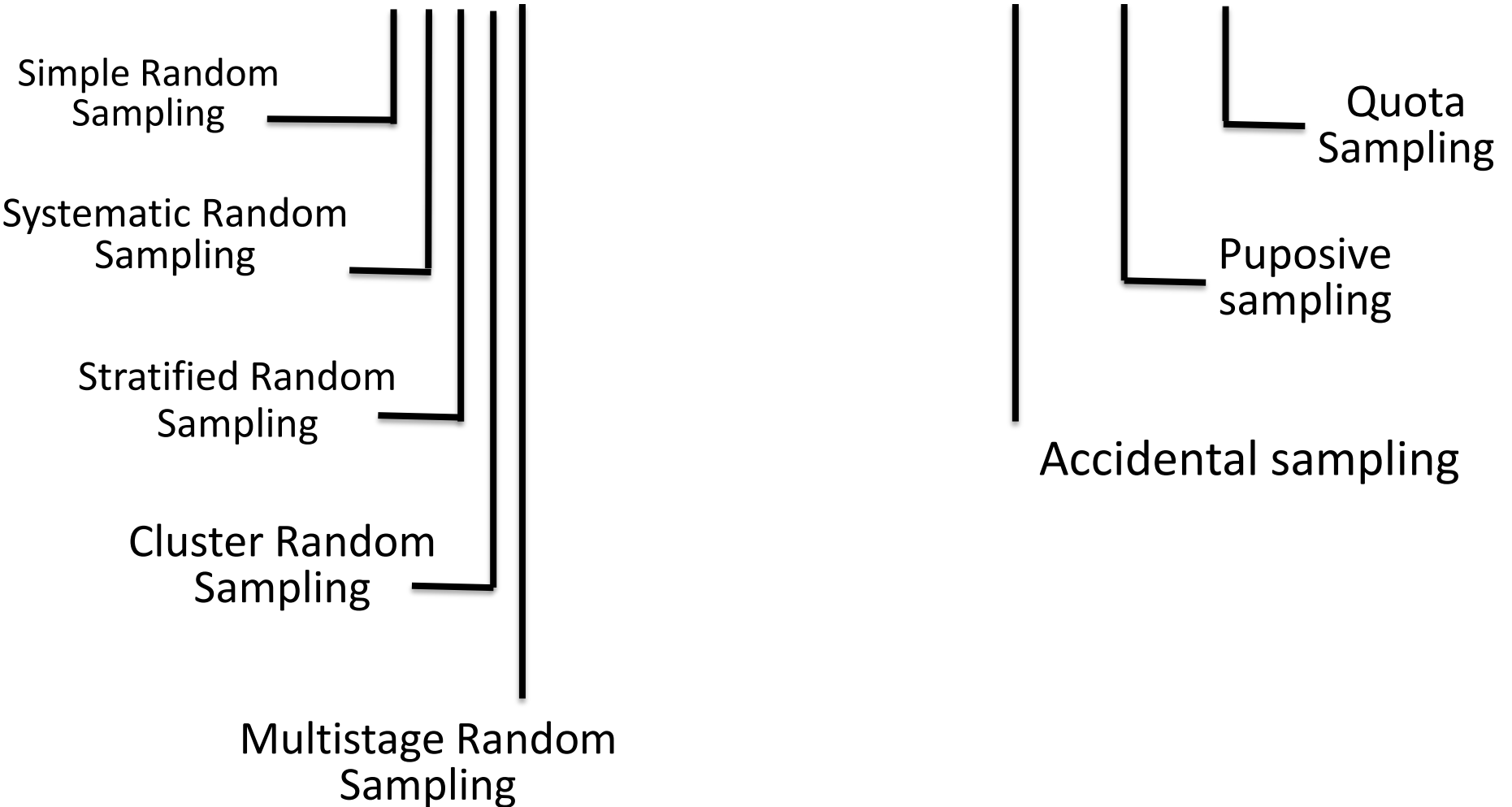


<http://301a23.u1.9.story.com/image/35186E534E44055E262280>

Teknik Sampling

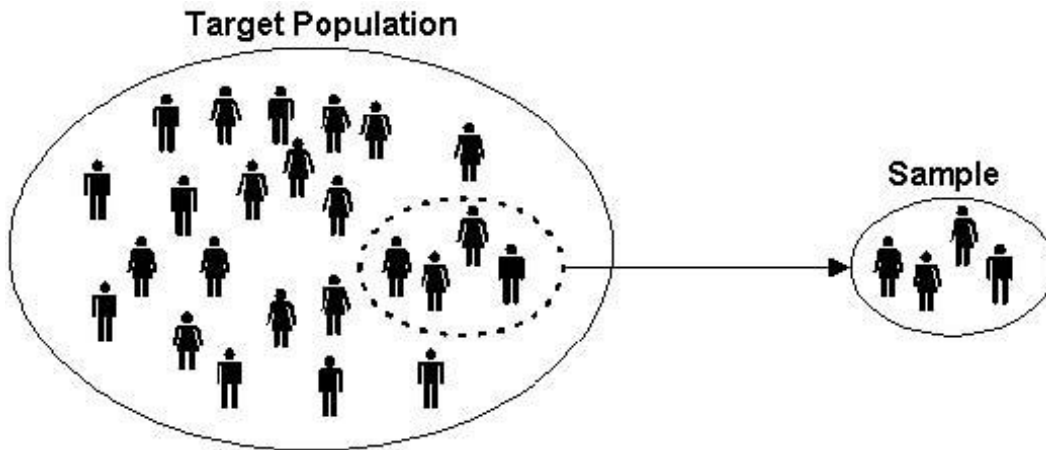
Probability Sampling

Non-Probability Sampling



Probability Sampling

- Teknik-teknik sampling yang memungkinkan setiap anggota populasi memiliki peluang yang sama untuk terpilih menjadi sampel.



Ukuran Sampel

Berapa jumlah sampel yang ideal ???

Ada 4 faktor yang perlu diperhatikan dalam menentukan jumlah sampel ??

- Derajat keseragaman /degree of homogeneity dari populasi. Semakin homogen semakin sedikit sampel.
- Tingkat akurasi yang dikehendaki. Semakin tinggi tingkat akurasi yg dikehendaki, semakin besar jumlah sampel yang harus diambil
- Rencana analisa statistik yang digunakan.
- Tenaga, biaya, dan waktu.

1. Simple Random Sampling

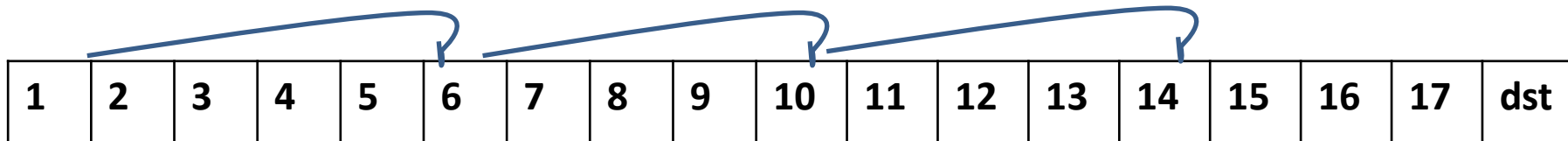
- ▶ Memberikan peluang yg sama bagi individu yg menjadi anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel.
- ▶ Dilakukan dengan undian atau dengan angka random
- ▶ Contoh : jika ada populasi 200 siswa, ingin mengambil sampel sebanyak 40 siswa, maka dapat diundi atau dengan kode dari 200 siswa dimasukkan dalam kotak kemudian diambil sejumlah 40 secara acak.

2. Systematic Random Sampling

- Teknik ini setiap subyek berpeluang menjadi sampel berdasarkan kelipatan tertentu dalam daftar populasi

Contoh :

Seorang peneliti ingin mengambil sampel sebesar 25 dari 100 siswa yg ada. Siswa sebanyak 100 didaftar menurut abjad, mulai A sampai Z. Mengingat yg dibutuhkan 25 siswa, maka pengambilannya dilakukan dengan interval 4 (diperoleh dari $100:25$).

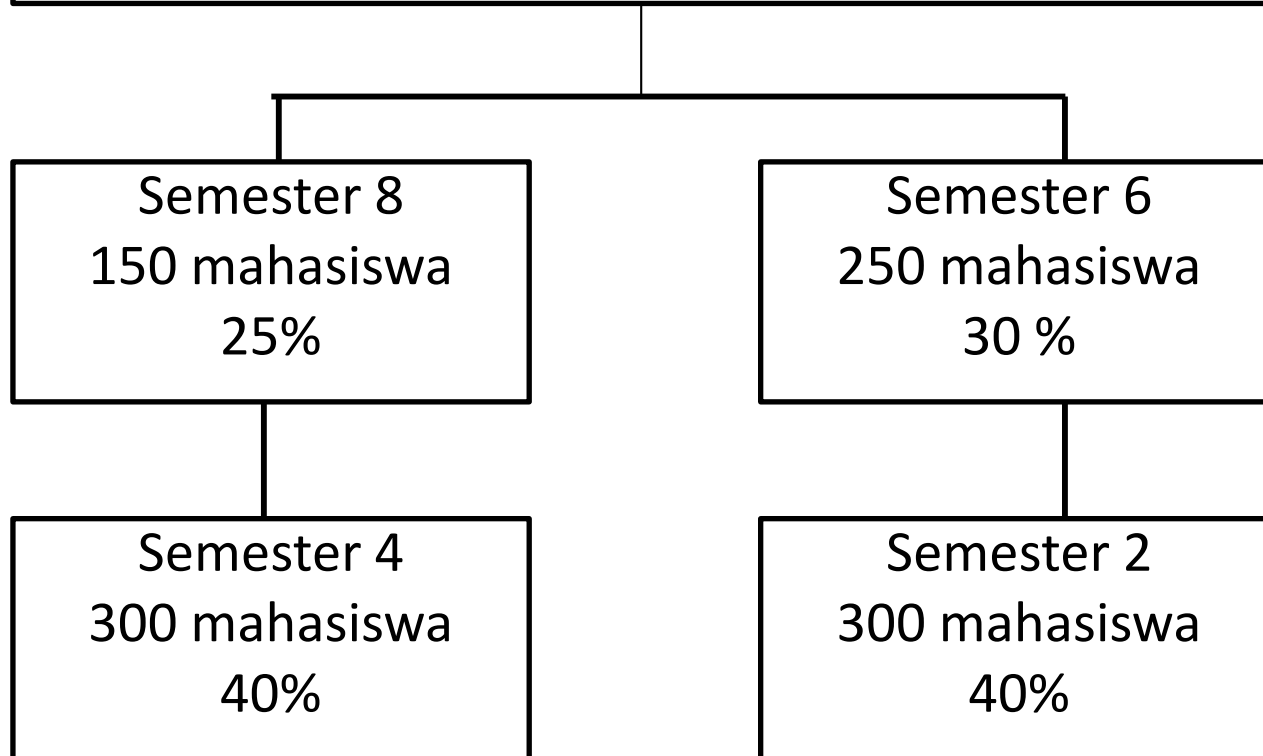


3. Stratified Random Sampling

- Stratified Random Sampling dilakukan ketika dijumpai populasi tidak homogen atau berstrata dan diduga strata tsb berpengaruh pada variabel yg diteliti.
- Misal akan meneliti “kemampuan mengajar mahasiswa PJKR”. Jika diduga kemampuan belajar renang dipengaruhi oleh tingkatan semester, maka sampel penelitian harus memperhatikan

Jumlah mahasiswa PJKR

800 mahasiswa



contoh

Cara memilih sampel dg stratified sampling

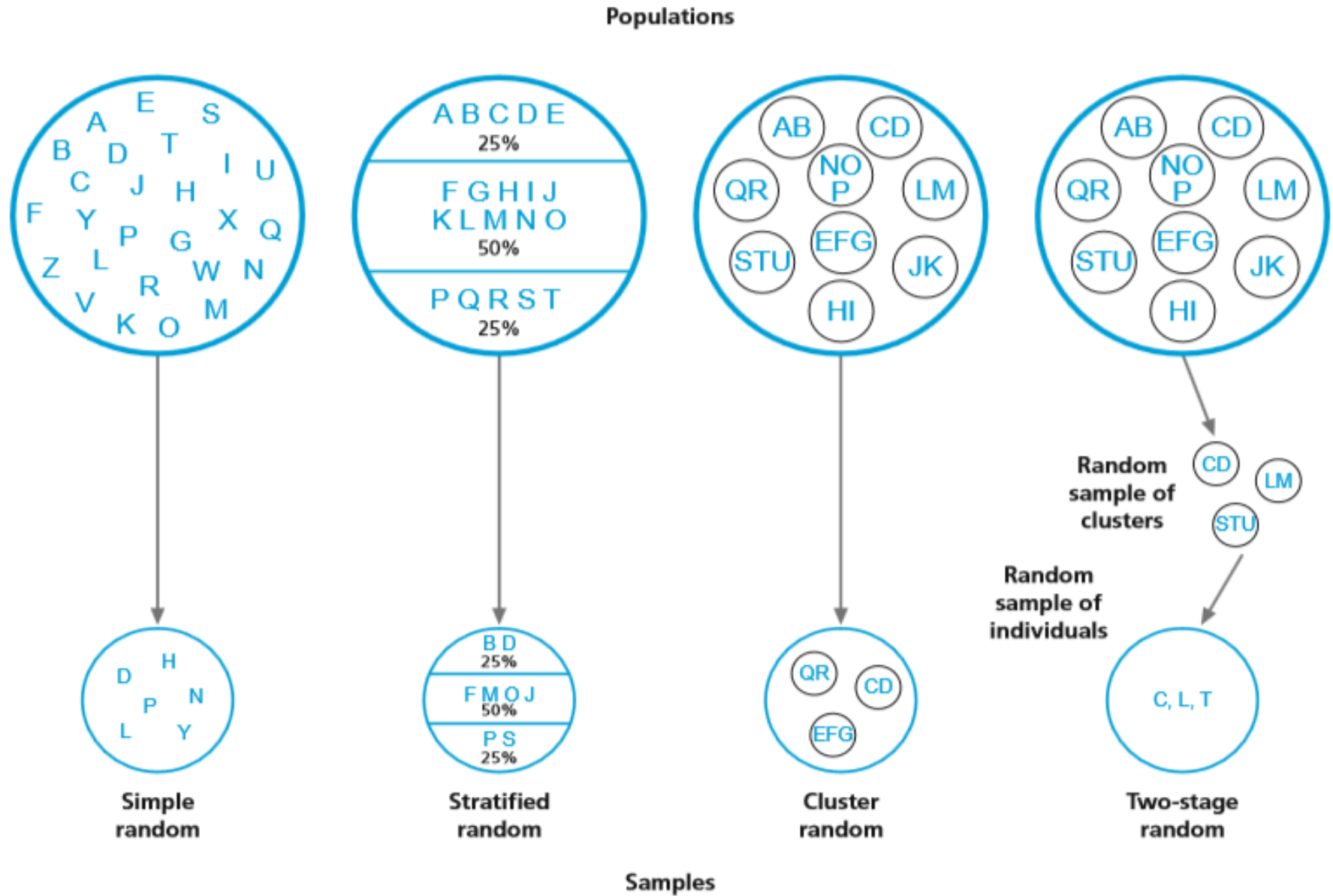
4. Cluster Random Sampling

- Dilakukan ketika tidak bisa mengikutsertakan setiap individu menjadi sampel,
- Atau karena populasinya terlalu besar dan tidak tersedia daftar anggota dari populasi tsb
- Misal, provinsi, kabupaten/kota, kecamatan, kelas dan sekolah

5. Multistage random sampling

- Biasanya dikombinasikan dengan cluster random sampling
- Misal: populasi 3000 mahasiswa terbagi dalam 100 kelas. Peneliti hanya membutuhkan 100 mahasiswa. Maka dilakukan cluster sampling terlebih dahulu thd 100 kelas sehingga diperoleh 25 kelas. Dari 25 kelas tsb diambil 4 orang perkelas. Hal tsb lbh mudah dari pada langsung merandom 100 kelas tsb.

Jenis Random Sampling



Non-Probability Sampling

- Quota sampling
- Purposive sampling
- Accidental sampling

1. Quota sampling

- Teknik pengambilan sampel dg jalan menetapkan terlebih dahulu kuota / jumlah individu yg akan diteliti tanpa memperhatikan siapapun akan diteliti

2. Purposive Sampling

- Teknik pengambilan sampel yg ciri atau karakteristik sudah diketahui terlebih dahulu berdasar ciri atau sifat populasi
- Kriteria sampel ditentukan oleh peneliti sendiri sesuai tujuan penelitian
- Purposive sampling disebut juga *judgement sampling*

3. Accidental sampling

- Teknik sampling, dengan sampel diambil secara kebetulan, kepada siapa saja yang dijumpai peneliti saat mengadakan penelitian
- Asalkan sesuai dengan tema penelitian maka

Non Probability Sampling

